

**KONTRIBUSI HABIB IDRUS BIN SALIM ALJUFRI TERHADAP
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI PALU
1930-1945 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh :

MUHAMMAD, KHAIDIR, RUSDAN
Nim : 11120028

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Khaidir Rusdan

Nim : 11120028

Jenjang/ jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Desember 2016

Saya yang menyatakan,



Muhammad Khaidir Rusdan

Nim : 11120028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**KONTRIBUSI HABIB IDRUS BIN SALIM ALJUFRI TERHADAP
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI PALU
1930-1945 M**

yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Khaidir Rusdan
NIM : 11120028
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2016
Dosen Pembimbing,



Drs. H. Maman A. Malik Sy. M.S
NIP:19511220 198003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-519/Un.02/DA/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : KONTRIBUSI HABIB IDRUS BIN SALIM AL-JUFRI TERHADAP
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI PALU 1930-1945 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD KHAIDIR RUSDAN
Nomor Induk Mahasiswa : 11120028
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S
NIP. 19511220 198003 1 003

Penguji I

Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A. M.A.
NIP. 19550501 199812 1 002

Penguji II

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
NIP. 19710430 199703 2 002

Yogyakarta, 18 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKANO

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

**SABAR, TAWAKAL, DAN IKHTIAR
ADALAH BENTUK DARI PENGHAMBAAN MANUSIA
TERHADAP PENCIPTANYA.**



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada

Keluarga Besarku

Ibu dan Bapak Tercinta

Kakaku Tersayang

Almamaterku:

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK
KONTRIBUSI HABIB IDRUS BIN SALIM ALJUFRI TERHADAP
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI PALU
1930-1945 M

Sebagian masyarakat Palu pada awal Abad ke-20 belum mengenal Islam secara memadai, karena banyaknya faktor penghambat yang menyebabkan pendidikan Islam di Palu kurang berkembang. Hal ini di antaranya karena pengaruh kolonial, kepercayaan Animisme dan Dinamisme di daerah setempat yang masih kental dilakukan oleh penduduk lokal. Di tengah-tengah keadaan masyarakat Palu seperti itu, hadir seorang tokoh yang berasal dari Arab, yakni Habib Idrus bin Salim Aljufri. kedatangan Habib Idrus bin Salim Aljufri di Palu adalah untuk mengembangkan pendidikan Islam di Palu diwujudkan melalui kegiatan dakwah dengan mendirikan pesantren sebagai sarana belajar dan mengajar. Adapun kehadirannya di tengah masyarakat mampu memberikan dorongan untuk melawan tekanan penjajah Belanda dan Jepang, selain itu Ia juga berperan untuk mengarahkan masyarakat Palu kepada tuntunan ajaran Islam yang benar.

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan sosiologi untuk mengkaji bagaimana pendekatan yang dilakukan Habib Idrus bin Salim Aljufri terhadap masyarakat Palu. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsionalisme struktural yang dikemukakan Talcot Parsons, yang mengkaitkan agama dan kontrol sosial serta mengaitkan empat fungsi yaitu adaptasi, pencapaian tujuan, integrasi dan pelestarian pola. Teori yang digunakan dianggap relevan dengan mencoba mengungkap persoalan terkait bagaimana peran Habib Idrus bin Salim Aljufri dalam mengembangkan pendidikan Islam serta reaksi masyarakat Palu terhadap pembaharuan yang dilakukan oleh Habib Idrus bin Salim Aljufri .

Penelitian ini merupakan penelitian literatur atau kajian perpustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode heuristik (pengumpulan data), dan wawancara. Analisis data menggunakan metode verifikasi data (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), historiografi (penulisan sejarah). Kemudian penulis memberikan analisa pikiran dan penelitian terhadap data yang di peroleh dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini mendeskripsikan kondisi umum masyarakat Palu menjelang kedatangan Habib Idrus bin Salim Aljufri dari aspek Keagamaan, budaya, dan pendidikan. Kemudian menguraikan biografi serta perjalanan panjang Habib Idrus dari Yaman, Jawa, dan terakhir Palu, hingga mendirikan lembaga Alkhairaat serta tekanan-tekanan yang dihadapi dari Penjajah Belanda dan Jepang.

Kata Kunci : Peran, Pendidikan, Habib.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN¹

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	ha (dengan garis bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	er
ز	Za	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dlad	Dl	de dan el
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Dha	Dh	de dan ha
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Akademik & Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, 2010), hlm. 44-47.

غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
لا	lam alif	La	el dan a
ء	Hamzah	`	apostrop
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal:

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	fathah	a	a
.....	kasrah	i	i
.....	dlammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى	fathah dan	ai	a dan i

اَ... و	fathah dan	au	a dan u
---------	------------	----	---------

Contoh:

حسين : husain

حول : hauli

3. Maddah

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اَ	fathah dan alif	â	a dengan capping di atas
يَ	kasrah dan ya	î	i dengan capping di atas
وُ	dlammah dan	û	u dengan capping di atas

4. TaMarbuthah

- Ta Marbuthah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberiharakat *sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- Kalau kata yang diakhiri dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbuthah* ditransliterasi dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâthimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. Syaddah

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

نَزَّل : nazzala

6. KataSandang

Kata Sandang “الـ” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan hurufsyamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين

والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد

وعلى آله وأصحابه أجمعين

Segala puji hanya milik Allah swt. Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Salawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Kontribusi Habib Idrus bin Salim Aljufri terhadap Pengembangan Pendidikan Islam Di Palu 1930-1945 M” ini merupakan upaya penulis untuk memahami pengembangan pendidikan Islam di Palu yang dipelopori oleh Habib Idrus bin Salim AlJufri. Dalam kenyataannya, proses penulisan skripsi ini tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian. Oleh karena itu, jika skripsi ini akhirnya (dapat dikatakan) selesai, maka hal tersebut bukan semata-mata karena usaha penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Ibudanku Murni Asnawi dan Ayahanda Rusdan Adam, merekalah yang paling pantas mendapatkan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih atas segala dukungan kepada penulis, sehingga dapat mengerti arti kehidupan ini. Segala doa dan curahan kasih sayang yang mereka berikan semoga

dibalas oleh Allah swt. Serta rasa terima kasih kepada tercinta kakaku Rusnia Rusdan, Fatmiati Rusdan dan Zakiah Rusdan,

Drs. H. Maman A. Malik Sya'roni, M. S, selaku pembimbing skripsi. Ia adalah orang yang selanjutnya mendapatkan penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya. Di tengah-tengah kesibukannya yang cukup tinggi, ia selalu menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mengarahkan dan memberikan petunjuk kepada penulis. Oleh karena itu, tidak ada kata yang lebih indah untuk disampaikan kepadanya selain ucapan terima kasih serta diiringi doa semoga jerih payah dan pengorbanannya dibalas dengan balasan yang setimpal oleh-Nya.

Terima kasih kepada penguji skripsi Bapak prof. Dr. Muhammad Abdul Karim M.A. M.A dan Ibu Siti Maimunah S. Ag. M. Hum atas segala arahan dan bimbingannya dapat menyempurnakan penulisan skripsi penulis.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf, Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) beserta jajarannya, serta seluruh dosen di Jurusan SKI yang telah memberikan “pelita” kepada penulis di tengah luasnya samudra ilmu yang tidak bertepi.

Terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa Jurusan SKI angkatan 2011. Selain itu, kepada Ibu Fatiyah, S. Hum., M.A (Dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga), yang memberikan saran, masukan, dan beberapa sumber data penting. Adapun rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada ketua utama alkhairat kepada HS. Saggaf Muhammad Aljufri

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas itulah, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Namun demikian, di atas pundak penulislah skripsi ini dipertanggungjawabkan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.



Yogyakarta, 15 Desember 2016

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Khaidir. R.', is placed above the printed name.

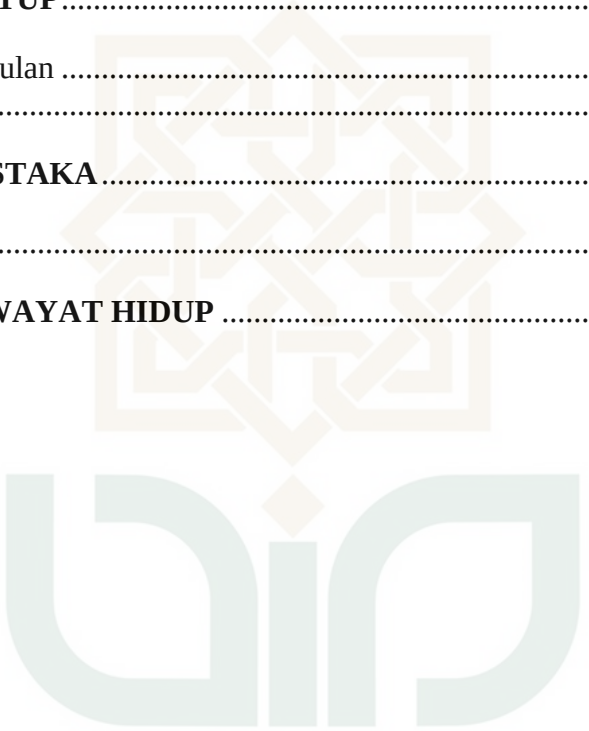
MUHAMMAD KHAIDIR. R

NIM. 11120036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KONDISI UMUM MASYARAKAT PALU MENJELANG KEDATANGAN HABIB IDRUS BIN SALIM ALJUFRI.....	14
A. Kondisi Wilayah Palu	14
B. Kondisi Keagamaan	15
C. Kondisi Budaya.....	19
D. Kondisi Pendidikan	22
BAB III BIOGRAFI SINGKAT HABIB IDRUS BIN SALIM ALJUFRI	27
A. Latar Belakang Keluarga.....	27

B. Pendidikan Habib Idrus bin Salim Aljufri	30
C. Perjalanan Habib Idrus bin Salim Aljufri Ke Indonesia	32
BAB IV PERAN HABIB IDRUS TERHADAP PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI PALU.....	37
A. Perjuangan Habib Idrus Pada Masa Kolonial Belanda 1930-1942 M .	37
B. Perjuangan Habib Idrus Pada Masa Kolonial Jepang 1942-1945 M ...	47
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	60


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Habib Idrus bin Salim Aljufri

Lampiran 2 SK Sulthan Al-Manshur kepada Habib Idrus bin Salim Aljufri

Lampiran 3 Piagam Penghargaan Terhadap Alkhairaat dan Tanda Bukti Terdaftar

Sebagai Madrasah Pada Tahun 1975

Lampiran 4 Pusara Habib Idrus bin Salim Aljufri

Lampiran 5 Makam Habib Idrus bin Salim Aljufri



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Palu sebelum kedatangan Sayyid Idrus bin Salim Aljufri, pada umumnya sudah memeluk Islam, meskipun praktek keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat masih terpengaruh oleh kepercayaan yang tidak sesuai dengan syariat Islam, yakni kepercayaan atau adat istiadat masa lalu, misalnya upacara Balia.¹ Upacara Balia merupakan kegiatan masyarakat Palu yang bertentangan dengan ajaran Islam dan berhubungan dengan Animisme, Dinamisme, khurafat, dan syirik. Adapun Masyarakat Muslim di Palu yang belum mengenal Islam secara memadai masih gemar melakukan ritual, yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Berdasarkan minimnya pengetahuan tentang ajaran Islam yang diperoleh memberikan dampak pada masyarakat untuk melakukan kebiasaan masa lalu, yang berkaitan dengan kepercayaan tradisional. Kemudian dalam keadaan masyarakat seperti itu, misionaris Kristen tertarik untuk melakukan misi kristenisasi di Sulawesi Tengah.

Pada masa penjajahan Hindia Belanda di Sulawesi Tengah telah berdiri organisasi misionari Kristen yang berusaha mengkristenkan masyarakat Sulawesi Tengah, termasuk di Palu. Adapun organisasi Kristen yang aktif melakukan kristenisasi terhadap masyarakat Sulawesi Tengah, khususnya di Palu terdiri atas tiga organisasi, yakni *Indische Kerk* (IK) yang berpusat di Luwuk, *Nederlands Zending Genootschap* (NZG) yang berpusat di Tentena, *Leger Dois Heist* (LDH)

¹ Balia adalah suatu upacara tertentu sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan bahwa dengan adanya upacara tersebut orang yang sakit dapat disembuhkan dengan membaca mantra.

atau Balai Keselamatan (BK) yang berpusat di Kalwaran. Ketiga organisasi itulah yang dengan massif melakukan gerakan kristenisasi terhadap masyarakat Muslim di Palu, dengan setiap hari Senin dan Jum'at orang-orang dari balai keselamatan datang ke Kota Palu untuk berdakwah.² Kemudian misi Kristen tersebut yang terdiri dari IK, NZG, dan LDH juga mengajak suku terasing yang ada di Sulawesi Tengah untuk memeluk agama Kristen.

Pada tahun 1925 M, Pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan peraturan yang isinya tentang pendidikan agama Islam, yaitu tidak semua kyai boleh memberikan pelajaran mengaji. Hindia Belanda mengawasi perkembangan pendidikan Islam dengan memberantas dan menutup sekolah yang tidak ada izin, atau memberikan pelajaran yang tidak disukai oleh Pemerintah Hindia Belanda, seperti pelajaran *muthala'ah* yang berisi tentang perjuangan dan semangat nasionalisme, sehingga menimbulkan dampak perlawanan terhadap Belanda yang dilakukan sebagian besar santri dari berbagai daerah. Kenyataan yang demikian telah menyebabkan Pemerintah Hindia Belanda pada akhir abad ke 19 mencurigai Pesantren karena dianggap sebagai sumber perlawanan terhadap mereka.³

Adapun sebagian masyarakat Muslim Palu yang tetap memegang teguh aqidahnya, tidak terpengaruh oleh kepercayaan tradisional serta Misionaris Kristen Belanda yang melakukan dakwah di daerah Palu. Meskipun demikian

² Hujaemah T. Yanggo, *Sayyid Idrus bin Salim Aljufri Pendiri dan Kontribusinya dalam Pembinaan Umat* (Jakarta: Gaung Persada, 2014), hlm. 29.

³ Husni Rahiem, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama / IAIN di Jakarta* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam 1986), hlm. 62.

mereka tetap meningkatkan keislamannya dengan belajar mengaji di *surau*.⁴ Kondisi pendidikan yang terbatas, menjadikan masyarakat Muslim Palu sadar terhadap kurangnya pendidikan yang di peroleh, sehingga timbul harapan agar adanya perubahan dalam bidang pendidikan Islam di Palu. Pendidikan begitu penting terhadap manusia, karena tanpa pendidikan maka manusia sekarang tidak jauh berbeda dengan keadaan pendahulunya pada masa purbakala.⁵

Berlatar belakang kondisi sosial masyarakat Palu tersebut, Habib Idrus bin Salim Aljufri menetap di Palu pada tahun 1930 M. Habib Idrus melakukan dakwah dengan upaya dapat mengembangkan pendidikan Islam dengan mendirikan lembaga pendidikan, yaitu Pesantren Alkhairaat sebagai sarana dan prasarana belajar yang berfungsi sebagai media dakwah Islam di Palu. Kepribadian Habib Idrus bin Salim Aljufri yang memiliki sifat sabar, sehingga menunjukkan karakter bijaksana dalam dirinya. Ia membimbing masyarakat Palu, dengan penuh kesabaran agar dapat memahami ajaran Islam secara memadai. Adapun sifat Habib Idrus bin Salim Aljufri senantiasa bersikap ramah.⁶ Memiliki karakter sifat yang baik memudahkan Habib Idrus menarik simpatik masyarakat untuk mendukung perjuangannya dalam pengembangan pendidikan Islam di Palu.

Alkhairaat didirikan dan diresmikan pada tahun 1930 M sebagai Pesantren pertama di Sulawesi Tengah. Adapun upacara peresmian Alkhairaat dihadiri oleh para tokoh masyarakat dan perwakilan Pemerintah Hindia Belanda.

⁴ Surau merujuk pada bangunan tempat keagamaan masyarakat dan pendidikan keislaman

⁵ Usa Muslih, *Pendidikan Islam di Indonesia Antara Cita dan Fakta* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana), hlm. 8.

⁶ Yanggo, *Sayyid Idrus*, hlm. 28.

Uraian diatas mendorong peneliti untuk mengetahui kontribusi yang dilakukan Habib Idrus bin salim Aljufri terhadap masyarakat Palu, sehingga hal ini menarik untuk diteliti dan penting *pertama*, aktifitas dakwah yang dilakukan mampu memberikan nuansa perubahan pada aspek keagamaan dan pendidikan di Palu. *Kedua*, perjuangan habib idrus melawan penjajahan Belanda dan Jepang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini fokus pada tahun 1930-1945 M. Peneliti mengambil tahun 1930 M sebagai awal perjuangan Habib Idrus bin Salim Aljufri mengembangkan pendidikan di Palu. Adapun batasan dalam penelitian ini pada tahun 1945 M adalah masa perjuangan Habib Idrus bin Salim Aljufri terhadap kolonialisme Belanda dan Jepang. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana keadaan masyarakat Palu menjelang kedatangan Habib Idrus bin Salim Aljufri?
2. Siapakah Habib Idrus bin Salim Aljufri?
3. Bagaimana dampak pengembangan pendidikan Islam yang diterapkan Habib Idrus bin Salim Aljufri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Menjelaskan situasi kondisi masyarakat Palu menjelang kedatangan Habib Idrus bin Salim Aljufri.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kehidupan Habib Idrus bin Salim Aljufri.
3. Menjelaskan kontribusi Habib Idrus bin Salim Aljufri dalam pengembangan pendidikan Islam di Palu.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai motivasi bagi masyarakat yang tercermin dari ketokohan Habib Idrus bin Salim Aljufri.
2. Dapat dijadikan sumber penelitian selanjutnya yang meneliti tentang Habib Idrus bin Salim Aljufri.
3. Dapat menjadi sumbangan sejarah Islam di Indonesia secara umum, maupun Pesantren.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian tentang seorang ulama yang berpengaruh terhadap pengembangan pendidikan Islam di Indonesia Timur. Sudah banyak peneliti sebelumnya yang menulis Habib Idrus bin Salim Aljufri baik skripsi, buku, artikel dalam jurnal, majalah, dan lainnya, sehingga menjadikan penelitian ini sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya. Akan tetapi penelitian ini membahas lebih dalam tentang kontribusi yang dilakukan Habib Idrus bin Salim Aljufri terhadap pengembangan pendidikan Islam di Palu. Hasil penelitian terdahulu yang penulis temukan, antara lain:

Pertama, karya Ahmad Bahmid yang berjudul *Sang Bintang dari Timur Habib Idrus bin Salim Aljufri Sosok Ulama dan Sastrawan* yang diterbitkan oleh Studia Press di Jakarta Timur tahun 2008. Buku ini menjelaskan syair-syair yang pernah ditulis Habib Idrus bin Salim Aljufri semasa hidupnya yang berkaitan dengan pendidikan Islam, sehingga mampu memberikan motivasi terhadap santri Alkhairaat dalam menuntut ilmu. Buku ini menjelaskan ilmu pengetahuan yang dimiliki Habib Idrus bin Salim Aljufri dalam menulis syair-syair dengan

merangkai kata yang indah, melalui bahasa sastra yang enak dibaca dan mudah dipahami.

Kedua, karya Gani Jumat yang berjudul *Nasionalisme Ulama Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid Idrus bin Salim Aljufri Tahun 1891-1969 M* yang diterbitkan oleh Kementrian Agama RI di Jakarta tahun 2012. Buku ini menjelaskan pemikiran Habib Idrus bin Salim Aljufri yang bercorak nasionalis *religious* progresif yang menjadikan Alkhairaat yang berfungsi sebagai pemberdayaan sosial, dengan mengajarkan *akhlakul al-karimah* (budi pekerti luhur), untuk membangkitkan patriotisme dan nasionalisme masyarakat Palu untuk mengusir Penjajah Belanda dan Jepang. Buku ini hanya menjelaskan nasionalisme dan pemikiran Habib Idrus bin Salim Aljufri untuk menentang kolonialisme dan memperjuangkan hak asasi manusia melalui pendidikan.

Ketiga, karya Hujaemah T Yanggo yang berjudul *Sayyid Idrus bin Salim Aljufri Pendiri Alkhairat dan Kontribusinya dalam Pembinaan Umat* yang diterbitkan oleh Gaung Persada di Jakarta tahun 2014. Buku ini menjelaskan tentang perjuangan Habib Idrus bin Salim Aljufri dalam membangun Pesantren Alkhairaat sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai lembaga dakwah untuk meningkatkan pengetahuan tentang keislaman. Buku ini lebih fokus pada kontribusinya dengan mendirikan Pesantren sebagai sarana dalam memberikan pendidikan.

Keempat, karya Arifuddin Arif yang berjudul *Sayyid Idrus bin Salim Aljufrie Guru Tua Pendidik dan Pembelanjar unggul* yang diterbitkan oleh

Ende Press di Palu tahun 2012. Buku ini menjelaskan kepribadian dan peranannya terhadap gerakan pendidikan dan dakwah Habib Idrus bin Salim Aljufri banyak memberikan inspirasi dan motivasi bagi generasi Alkhairaat. Buku ini juga menjelaskan Habib Idrus Sebagai ulama yang unggul dalam pendidikan Islam, dan menjadi teladan bagi santrinya.

Berbeda dengan karya-karya di atas, penelitian ini membahas tentang “Kontribusi Habib Idrus bin Salim Aljufri Terhadap Pengembangan Pendidikan Islam di Palu 1930-1945 M”. Penelitian ini, menguraikan kondisi masyarakat Palu menjelang dan setelah kedatangan Habib Idrus bin Salim Aljufri, selain itu, dibahas pula kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh Habib Idrus untuk meningkatkan kualitas keagamaan masyarakat Palu melalui media pendidikan Pesantren serta tekanan-tekanan kolonial Belanda dan Jepang. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dan teori fungsionalisme struktural yang menjelaskan sistem AGIL yaitu *adaptation* (adaptasi), *goalattainment* (pencapaian tujuan), *integration* (integrasi) dan *latency* (pemeliharaan) yang dianggap relevan dalam penelitian ini.

E. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Menurut Wagiyo dkk., sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang individu, masyarakat dan hubungan antara keduanya.⁷ Oleh karena itu, pendekatan ini relevan untuk mengungkap kontribusi yang diberikan Habib Idrus bin Salim Aljufri kepada masyarakat Palu. Habib Idrus mampu beradaptasi terhadap adat istiadat yang

⁷ Wagiyo dkk., *Teori Sosiologi Modern* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 1.

menjadi kebiasaan masyarakat. Ia mengubah kebiasaan masyarakat dengan perilaku, perlakuan, keputusan, dan kebiasaan moral yang dilakukan terus menerus, sehingga dapat mengubah tatanan kehidupan masyarakat pada saat tertentu yang merupakan suatu pelajaran bagi manusia, dan manusia belajar tentang adat dengan tata cara seksama.⁸

Adapun teori yang digunakan adalah fungsionalisme struktural yang menjelaskan empat imperatif fungsional untuk semua “sistem tindakan”. Konsep dasar dari pemikiran fungsionalisme struktural Talcot Parson ini dikenal dengan sistem AGIL yaitu *adaptation* (adaptasi), *goalattainment* (pencapaian tujuan), *integration* (integrasi) dan *latency* (pemeliharaan). Menurut Talcot Parson agar sistem berlangsung *countinue* maka sistem itu harus melaksanakan keempat fungsi ini, yaitu⁹:

1. Adaptasi merupakan suatu sistem yang mengatasi kebutuhan yang bersifat situasional eksternal. Sistem ini harus beradaptasi dengan lingkungannya sesuai kebutuhannya.
2. Pencapaian tujuan merupakan suatu sistem yang harus mendefinisikan pencapaian tujuan utamanya.
3. Integrasi adalah sistem yang mengatur hubungan bagian-bagian antar komponennya dan mengelolah di antara tiga komponen imperatif fungsional lainnya.

⁸ Murthada Muththahari, *Masyarakat dan Sejarah* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 71.

⁹ George Ritzer, *Teori Sosisologi dari Sosisologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, Alih Bahasa. Saul Pasaribu (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 408-409.

4. Latensi (pemeliharaan pola) yaitu suatu sistem yang menyediakan, memelihara, dan memperbaharui baik motivasi para individu maupun pola-pola budaya yang menciptakan dan menopang motivasi tersebut.

Alasan penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural, karena Habib Idrus bin Salim Aljufri sebagai ulama kharismatik yang menguasai ilmu agama, sehingga menjadikan ia memiliki pengaruh terhadap proses pengembangan pendidikan Islam di Palu. Melalui pendekatan sosial terhadap masyarakat Habib Idrus mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan adat istiadat, yang memiliki perbedaan keadaan sosial budaya orang Arab. Ia juga berusaha membangun hubungan kerja sama dengan lapisan masyarakat Muslim untuk pencapaian tujuan pengembangan pendidikan Islam agar terus berkembang di Palu.

Penulis dalam konteks ini mencoba menulis sejarah kontribusi yang dilakukan Habib Idrus bin Salim Aljufri terhadap pendidikan Islam dan faktor yang memengaruhi tokoh dalam kehidupannya yang menyangkut aspek pendidikan dan sosial.

F. Metode Penelitian

Menurut Kuntowijoyo, metode penelitian sejarah seperangkat cara atau langkah yang ditempuh oleh penulis untuk menyelesaikan masalahnya.¹⁰ Metode penelitian sejarah terdiri dari heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Adapun penjelasan empat langkah tersebut memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

¹⁰ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995), hlm. 91.

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Heuristik adalah suatu tahap pengumpulan melalui penelusuran sumber tertulis maupun lisan yang diperlukan dalam kelengkapan penelitian.¹¹ Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data terkait dengan penelitian, baik secara tertulis dalam bentuk buku, artikel, jurnal, tesis, majalah, dan dokumen baik diperoleh dari keluarga maupun perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu, maupun di media Alkhairaat sebagai referensi. Setelah sumber terkumpul, data tersebut disusun berdasarkan sumber yang didapat.

Untuk mendukung dan melengkapi data tertulis penulis melakukan wawancara terhadap narasumber yang memiliki kedekatan dan ikatan keluarga dengan Habib Idrus bin Salim Aljufri, atau yang beritan dengan Habib Idrus. Teknik ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pihak yang dianggap mengetahui tokoh dalam penelitian ini.¹² Adapun wawancara yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis mengacu pada batasan rumusan masalah.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Pada tahap ini dilakukan upaya untuk menguji keaslian (*otentisitas*) sumber melalui kritik ekstern, dan kesahihan sumber (*kredibilitas*) ditelusuri melalui kritik intern.¹³ Setelah data terkumpul dilakukan kritik ekstern maupun intern untuk pengujian sumber. Adapun fungsi verifikasi adalah

¹¹ Kuntowijoyo, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Jakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm. 23.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research III* (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hlm. 193.

¹³ Dudung Abdurahman, *Metode Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 108.

untuk mendapatkan keabsahan sumber yang didapat baik tertulis maupun lisan.

Sumber tertulis yang ditemukan dapat dikritik dari berbagai kondisi, seperti kertas sudah menguning dengan tinta yang masih tampak jelas maupun terlihat pudar. Adapun kritik intern yang dilakukan dengan cara menelaah isi dari kandungan serta membandingkan dengan referensi lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan atas sumber yang telah diperoleh.

Sumber lisan diperoleh dalam penelitian ini berasal dari keluarga Habib Idrus bin Salim Aljufri yakni cucunya, yakni Sayyid Saggaf bin Muhammad. Adapun kritik terhadap sumber lisan dilakukan dengan menelaah setiap informasi yang berkaitan dengan Habib Idrus, sehingga penulis dapat membandingkan pula dengan sumber tertulis. Hal tersebut dimaksudkan agar dalam penelitian ini, mendapatkan informasi yang bersifat subjektif dan realita.

3. Interpretasi (Penafsiran)

Interpretasi atau penafsiran sejarah berarti menguraikan data. Pada tahap ini, peneliti berusaha menafsirkan data yang sudah didapat melalui analisis (menguraikan) dan sintesis (menyatukan) informasi agar relevan dengan pembahasan yang sesuai dengan pendekatan yang digunakan.¹⁴ Teori yang digunakan berkaitan dengan fungsionalisme struktural yang memaparkan tentang fungsi seseorang terhadap struktur yang telah dibuat,

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 114.

sehingga kemudian dapat mempengaruhi tatanan masyarakat. Sebagaimana yang di sebut pada landasan teori.

4. Historiografi (Penulisan)

Pembaharuan pendidikan di Palu adalah upaya yang dilakukan oleh Habib Idrus bin Salim Aljufri untuk mencerdaskan masyarakat serta melakukan perlawanan terhadap kolonialisme. Pada tahapan ini, dilakukan penelitian serta penulisan yang disusun secara sistematis, dan berdasarkan kronologis, sehingga dapat memahami peneliti dan pembaca.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil dari penelitian ini kemudian dilakukan penulisan, yang tersusun menjadi sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan putaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan kondisi masyarakat Palu dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan budaya menjelang kedatangan Habib Idrus bin Salim Aljufri. Bab ini juga menguraikan pengaruh kolonial terhadap masyarakat Palu. Pembahasan ini sangat penting, sehingga dapat diketahui perbedaan kondisi masyarakat sebelum dan sesudah kedatangan Habib Idrus bin Salim Aljufri.

Bab ketiga menggambarkan biografi singkat Habib Idrus bin Salim Aljufri meliputi keluarga, lingkungan, dan pendidikan. Hal ini, di maksudkan untuk mengetahui seluk-beluk Habib Idrus bin Salim Aljufri, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang menjadikan ia pribadi yang unggul. Adapun pada bab ini juga

akan menjelaskan perjalannya dari Yaman menuju Indonesia hingga menetap di Palu.

Bab keempat menjelaskan perkembangan pendidikan di Palu sesudah kedatangan Habib Idrus bin Salim Aljufri. Selain itu, bab ini membahas pencapaiannya selama berkiprah di Palu dengan mendirikan lembaga Alkhairaat sebagai media dakwah serta masalah yang dihadapi yakni, tekanan kolonialisme Belanda dan Jepang.

Bab kelima adalah berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban dari rumusan masalah, sedangkan saran berisi tentang harapan penulis untuk penelitian serupa agar perlunya penggalian yang lebih mendalam mengenai kontribusi Habib Idrus bin Salim Aljufri terhadap pendidikan di Palu.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pertama, Habib Idrus lahir dari keluarga yang agamis. Ia banyak belajar agama dari keluarga dan guru-gurunya yang ada di Haramain. Ketekunan Habib Idrus dalam belajar mengantarkan ia menjadi ulama yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat diantaranya Habib Idrus pernah menjadi seorang Mufti dan sebagai kepala Madrasah di Yaman. Berdasarkan hal tersebut Habib Idrus menjadi ulama yang disegani dan dihormati oleh semua kalangan masyarakat.

Kedua, kondisi sosial masyarakat Palu yang kurang memadai dari aspek keagamaan, budaya, dan pendidikan. Faktor tersebut yang melatar belakangi Habib Idrus memilih Palu sebagai tujuannya untuk berkiprah. Telah diketahui kondisi masyarakat Palu menjelang kedatangan Habib Idrus masih terpengaruh kepercayaan tradisional dan pengaruh Pemerintah Hindia Belanda, sehingga ajaran Islam belum dipahami secara memadai.

Ketiga, kehadiran dan aktivitas yang dilakukan oleh Habib Idrus dalam menyampaikan ajaran agama Islam dengan cara yang baik tanpa kekerasan serta didirikannya pendidikan Islam Alkhairaat menjadi media baru bagi masyarakat untuk belajar agama Islam. Habib Idrus adalah seorang pahlawan revolusioner pendidikan Islam di Palu. Berkat kegigihannya memperjuangkan ajaran Islam melalui Alkhairaat sebagai media dakwah serta perannya dalam membangkitkan semangat perjuangan masyarakat Palu untuk melawan penjajahan Belanda dan

Jepang. Berdasarkan hal tersebut masyarakat Palu banyak mengalami perubahan, sehingga masyarakat Palu mengenal Islam secara memadai. Meskipun selama berkiprah Habib Idrus menghadapi berbagai tekanan dilakukan oleh penjajah baik Belanda maupun Jepang. Adapun penekanan tersebut diantaranya penutupan media Alkhairaat sebagai sarana dakwah, karena dianggap sebagai ancaman bagi pemerintahan kolonialisme.

B. Saran

Sebagai akhir penulisan ini, penulis sangat menyadari bahwa karya ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis sampaikan beberapa saran-saran bagi penulis yang akan datang, sebagai berikut:

1. Lebih memperkaya sumber dalam melakukan penelitian agar didapatkan hasil yang lebih baik serta dapat memperkaya penelitian dalam menulis sejarah Islam di Palu.
2. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini sesuai dengan metodologi penelitian maupun praktek penulisan terutama dalam menyusun sumber-sumber lisan yang banyak mengandung bahasa lisan dan sumber arsip baik bahasa lokal atau bahasa asing sehingga dapat mengemukakan pesan yang disampaikan oleh sumber tersebut lebih cermat, sehingga diharapkan dapat lebih kritis dalam memberikan intepretasi mengenai sejarah Islam lokal di Palu.

Demikian skripsi ini penulis berharap mudah-mudahan apa yang telah dapat penulis uraikan dapat bermanfaat bagi dunia pengetahuan pada umumnya.

Selanjutnya apa yang ditulis dapat memperkaya khazanah ilmu sejarah Islam di Palu.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Assegaf, Abdur Rahman, dkk. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Suka Press, 2006.
- Arifuddin, Arif. *Sayyid Idrus bin Salim Aljufri Guru Tua Pendidik dan Pembelajar Unggul*. Palu: Endece Press, 2012.
- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Bahmid, Ahmad. *Sang Bintang dari Timur Sayyid Idrus Al-Jufri Sosok Ulama dan Sastrawan*. Jakarta Timur. Studia Press. 2008.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research III*. Yogyakarta: Andi Offset, 1992.
- Jumat, Gani. *Nasionalisme Ulama Pemikiran Politik Kebangsaan Sayyid Idrus bin Salim Aljufri 1891-1969*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012
- Kuntowijoyo. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Tiara Wacana, 1994.
- _____. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995.
- Kadir, A. *Sumbangan Habib Idrus bin Salim Aljufri dalam Pembinaan Syariat Islam Terhadap Masyarakat Lembah Palu dan Kawasan Timur Indonesia*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2013.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2010.
- Muththahari, Murthada, *Masyarakat dan Sejarah*, Bandung: Mizan. 1992.
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, Anggota IKAPI, 1980.
- Pattalongi, Noor Sulaiman. *Modernisasi Pendidikan dan Dakwah di Tanah Kaili*. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2008.
- Rahiem, Husni. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama / IAIN di Jakarta*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1986.

Ritzer, George. *Teori Sosisologi dari Sosisologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Alih Bahasa. Saul Pasaribu Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Sadi, Haliadi, dkk. *Sejarah Islam Palu di Kota Palu*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015.

Sulaeman, Adjud. *Sejarah Daerah Sulawesi Tengah*. Palu: Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata, 2005.

Syamsul, Nizar. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2014.

Wagiyo, dkk. *Teori Sosisologi Modern*. Tangerang: Universitas Terbuka, 2012.

Yanggo, Hujaemah T. *Sayyid Idrus bin Salim Aljufri Pendiri dan Kontribusinya dalam Pembinaan Umat*. Jakarta: Gaung Persada, 2014.

B. Karya Ilmiah Tidak Diterbitkan

Bulonggo, Fatma. “Perubahan Pola Pewarisan dalam Keluarga Saudagar dan Bangsawan Kaili di Palu 1920-1992. (Tesis. Tidak diterbitkan): Fakultas Ilmu Budaya. UGM Yogyakarta, 2016.

Nurhayati, Fitri. “Peran Keagamaan Habib Abdullah bin Muhsin Al-Attas di Empang, Bogor, Jawa Barat (1314-1351 H/ 1895-1933 M)”. (Skripsi Tidak Diterbitkan), Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

C. Narasumber

Wawancara Sayyid Saggaf bin Muhammad (Cucu Habib Idrus Bin Salim Aljufri). Pada 12 Februari 2015. di Palu.

LAMPIRAN**Foto Habib Idrus bin Salim Aljufri**

H. Sayyid Idrus bin Salim Al Jufri (Guru Tua)
Palu, Sulawesi Tengah

Suumber :

Hujaemah T. Yanggo, *Sayyid Idrus bin Salim Al Jufri Pendiri dan Kontribusinya dalam Pembinaan Umat* (Jakarta: Gaung Persada, 2014), hlm. 398.

Foto SK (Surat Keputusan) Sultan Al-Manshur

Lampiran II (SK Sulthân Al-Manshûr)

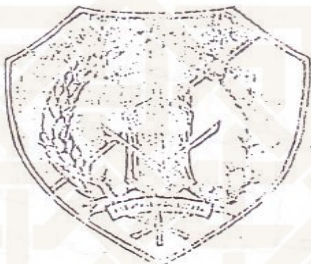
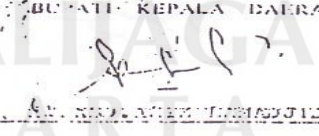
نقل خط الولاية للقضا بترئيس
 بسم الله الرحمن الرحيم
 الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين
 وصلى الله على سيدنا محمد وآله وصحبه وسلم أجمعين أما بعد
 فليعلم الواقف على هذا إني أنا السلطان المنصور بن
 غالب بن حسن الكثيري قد وليت السيد عبيدروس
 بن سالم بن علوي الجفري ولاية القضاء الشرعي ببلد
 ترزيس وسوادها محل أبيه المرحوم الحبيب سالم بن
 علوي بن سقاف الجفري بفصل وبحكم بين المتخاصمين
 بحكم الله ورسوله بعد اعراض الصلح الذي هو جعفر بن
 الفريفي وبالجمله فقد اقمته مقامي فيما ذكر توجود
 الاهلية فيه لهذا المنصب الشريف حسب الزمان والمكان
 جري ما ذكر وحرر بعد مشاورة العلماء في ذلك
 قاله وكتبه السلطان المنصور بن غالب
 بن نجس الكثيري في عشر شوال
 ١٣٣٥ هـ

Sumber :

Acmad Bacmid, *Sang Bintang dari Timur Sayyid Idrus Al-Jufri Sosok Ulama dan Sastrawan* (Jakarta Timur: Studia Press, 2008), hlm. 183.

Foto Lampiran Piagam Penghargaan Lembaga Alkhairaat

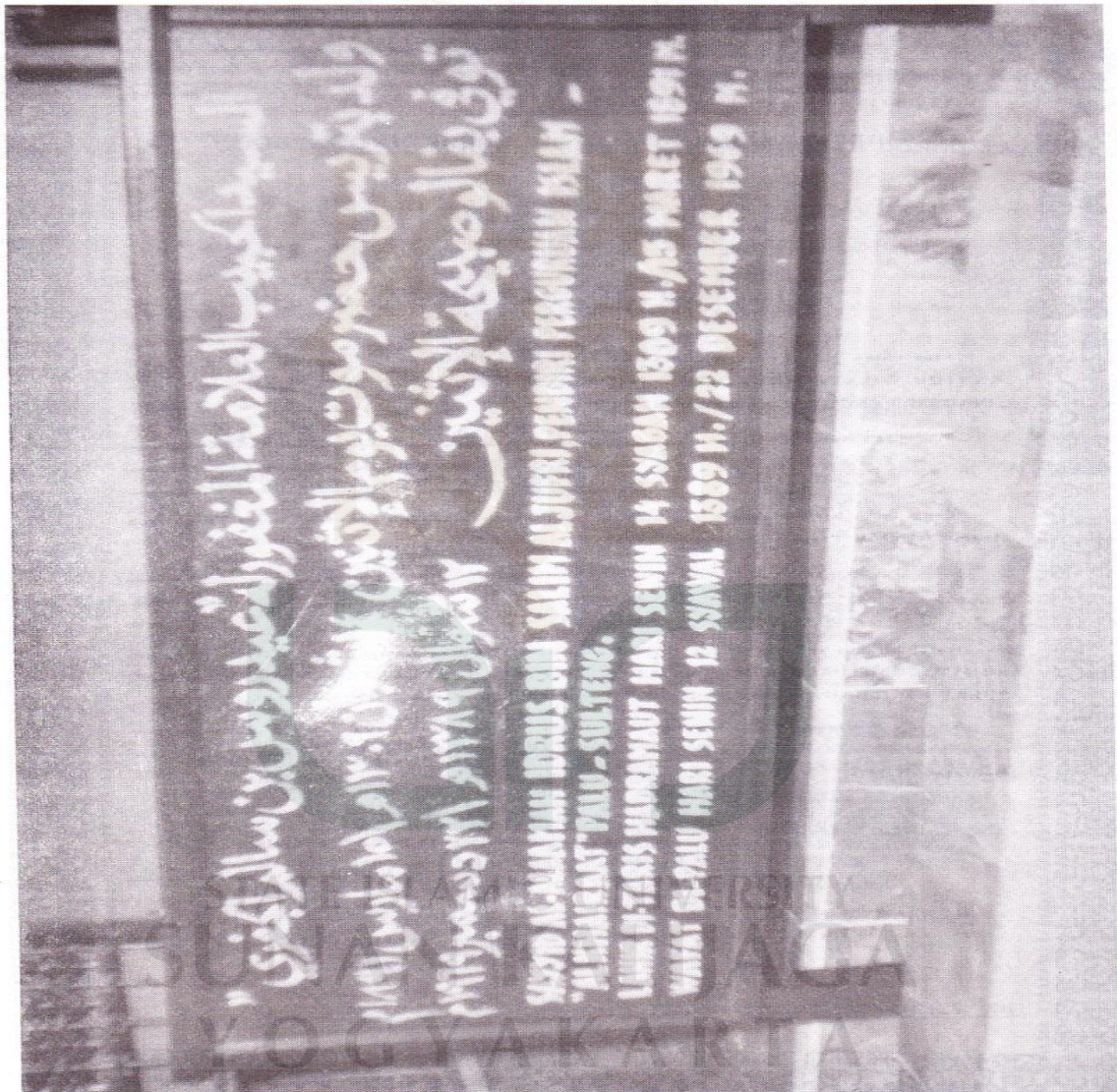
Lampiran IIIa (Piagam-piagam Penghargaan)

PROPINSI SULAWESI-TENGAH.		KABUPATEN DONGGALA
		
piagam penghargaan		
DIBERIKAN KEPADA		
NAMA	HUSAINIYAH IZZUDIN BIN SALEM ALJUFRI (AL-BAKURUM)	
PANGKAT/DJABATAN	GURU BESAR KEMAJLISAN ISLAM ALKHAIIRAT PULAU PAIDU	
ALAMAT	PAIDU.	
PIAGAM PENGHARGAAN INI DIBERIKAN BERDASARKAN SURAT KEPUTUSAN DEWAN PERAKTILAN RAKYAT DAERAH GOTOHO ROJONG KABUPATEN DONGGALA NO. KITS-29/DPDR/D/1970-TOI-19 FEBRUARI 1970, SEBAGAI TANDA PENGHARGAAN KEPADA ALKHAIIRAT GURU BESAR AL-BAKURUM AL-BAKURUM HUSAINIYAH IZZUDIN BIN SALEM ALJUFRI, JAKATIMIAH BERTASIL MENDIRIKAN/MENGASUH PERBURUAN ISLAM ALKHAIIRAT DALAM KABUPATEN DONGGALA CHUSUSNYA DI INDONESIA TERDUR PADA UMUMNYA 150 BUKUMIAHNYA 150 DUAH TAJARANG JIHARA TUGAS TERSEBUT AKTIF MERAKAN TUGAS NASIONAL. PAIDU, 10 FEBRUARI 1970		
PEMERINTAH KABUPATEN DONGGALA.		
KETUA DPRD. GR.,	BUKATI KEPALA DAERAH,	
 		

Acmad Bacmid, *Sang Bintang dari Timur Sayyid Idrus Aljufri Sosok Ulama dan Sastrawan* (Jakarta Timur: Studia Press, 2008), hlm. 184.

Foto Pusara Habib Idrus bin Salim Aljufri

Lampiran IV (Pusara Sayyid Idrus Al-Jufri)



Sumber :

Acmad Bacmid, *Sang Bintang dari Timur Sayyid Idrus aljufri Sosok Ulama dan Sastrawan* (Jakarta Timur: Studia Press, 2008), hlm. 186.

Foto Makam Habib Idrus bin Salim Aljufri



Makam H. Sayyid Idrus bin Salim Al Jufri (Guru Tua)
di serambi Masjid Alkhairaat Palu, Sulawesi Tengah
Senin, 12 Syawal 1389 H / 22 Desember 1969 M

"اللَّهُمَّ اجْعَلْ قَبْرَهُ رَوْضَةً مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ"

Sumber :

Hujaemah T. Yanggo, *Sayyid Idrus bin Salim Aljufri Pendiri dan Kontribusinya dalam Pembinaan Umat* (Jakarta: Gaung Persada, 2014), hlm. 415.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad. Khaidir. Rusdan
Tempat/tgl. Lahir : 25 Juni 1993
Nama Ayah : Rusdan Adam
Nama Ibu : Murni Asnawi
Asal Sekolah : MAN 1 Bungku Tengah
Alamat Rumah : Kel. Matano, Kec. Bungku Tengah, Kab. Morowali, Prov. Sulawesi Tengah
E-mail : murnirusdan@gmail.com
No. HP : 082226474718

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 1 Bungku Tengah tahun lulus 2006
- b. Mts 1 Bungku Tengah tahun lulus 2009
- c. MAN 1 Bungku Tengah tahun lulus 2011

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

(Muhammad Khaidir Rusdan)